

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berjenis penelitian lapangan, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Moh. Nazir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif ialah cara yang dipakai untuk melaksanakan penelitian terhadap sebuah kelompok, suatu keadaan, objek, ataupun sebuah cara berpikir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara tersistem, terkini dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antara dengan fenomena yang diselidiki.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut David Wiliam yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah penghimpunan data di sebuah penelitian melalui cara yang alami serta dilaksanakan peneliti. Apa yang telah dijelaskan oleh David Wiliam ini memberitahukan kepada kita bahwa penelitian kualitatif memprioritaskan metode alamiah, latar alamiah yang dilaksanakan orang yang ingin melakukan penelitian ilmiah.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

Kutipan dari Lexy J.Moleong yang dijelaskan oleh Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang berdasarkan latar alamiah, dengan berbagai metode untuk menggambarkan fenomena yang telah terjadi pada masa sekarang. Metode yang biasa ada dalam penelitian kualitatif adalah dengan wawancara, pengamatan serta pemanfaatan dokumen.²

Tujuan penelitian ini ialah menjawab pertanyaan bagaimana suatu fenomena atau kejadian kemudian melaporkan apa yang terdapat sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Hasil penelitian yang bentuk fakta yang benar terjadi di lapangan didiskripsikan melalui penelitian ini, terutama mengenai hal –hal yang berhubungan dengan pendidikan nilai-nilai akhlak pada pondok pesantren khalafiyah dan salafiyah di Kalimantan Selatan, yaitu Pesantren Darul Hijrah Putera dan pesantren Nurul Jannah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera yang beralamat di Cindai Alus Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, dan Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah yang beralamat di Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Barat.

Peneliti malakukan penelitian di dua Pondok Pesantren tersebut dengan alasan-alasan berikut:

1. Kedua pondok pesantren tersebut merupakan dua buah pondok pesantren khalafiyah dan salafiyah yang tempatnya berdekatan dengan rumah tempat

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 5.

tinggal peneliti, sehingga peneliti lebih mudah mengakses ke dua buah pondok pesantren tersebut untuk menemukan atau mencari semua data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian pendidikan akhlak.

2. Kedua pondok pesantren tersebut memang mempunyai kelebihan dibidang pendidikan akhlak sesuai dengan bahasan atau topik yang peneliti lakukan.
3. Salah satu dari dua pondok pesantren tersebut, yaitu pondok pesantren Darul Hijrah Putra merupakan pondok pesantren yang pernah peneliti bersekolah di sana sehingga memudahkan peneliti untuk berhubungan dengan pengurus pondok pesantren tersebut dalam rangka mengumpulkan data primer dan data sekunder yang dibutuhkan penelitian.

C. Subjek dan Objek dalam Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yaitu civitas Pondok Darul Hijrah Putera dan civitas Pondok Salafiyah Nurul Jannah Kelayan Timur Banjarmasin yang di dalamnya terdiri atas *mudir* (direktur), Pengasuh, Pengajar (ustadz/ustadzah) dan peserta didik (santri).

2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek yaitu sistem pendidikan nilai-nilai akhlak di Pesantren Darul Hijrah Putera dan Pesantren Salafiyah Nurul Jannah kelayan timur banjarmasin, proses pendidikan nilai-nilai akhlak yang dilaksanakan pada pondok pesantren,serta problematika yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada kedua Pesantren tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Loflan menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mempunyai sumber data utama yaitu berupa kata-kata, tindakan dan ada data tambahan seperti dokumen.³

1. Data

Penelitian ini mengumpulkan data-data yang terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Pokok

ialah yang berhubungan dengan pendidikan nilai-nilai akhlak pada pondok pesantren Darul Hijrah Putera dan pondok pesantren Nurul Jannah yang meliputi sistem pendidikan nilai-nilai akhlak, proses pendidikan nilai-nilai akhlak, dan permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan nilai-nilai akhlak di dua pondok pesantren tersebut.

b. Data penunjang

Yaitu data tentang hal-hal yang berhubungan dengan tempat dilakukakannya penelitian, diantaranya cerita dibalik berdirinya pondok pesantren, jumlah santrinya dan penunjang lainnya.

2. Sumber Data

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 157.

- a. Informan, adalah *mudir* (direktur) kepala pengasuh santri, ustadz/ustadzah, Ketua organisasi santri, pengurus organisasi santri, dan santri.
- b. Dokumen yang ada di dua lokasi penelitian yaitu Pesantren Darul Hijrah dan Pesantren Nurul Jannah.

TABEL TENTANG DATA, SUMBER DATA DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Pertanyaan Penelitian	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Sistem pendidikan nilai-nilai akhlak santri pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kurikuler 2. Program ekstra kurikuler 3. Program pondok (kegiatan rutin) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudir 2. Pengasuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Wawancara dokumentasi

2	Proses pendidikan nilai-nilai akhlak pada pondok pesantren khalafiyah dan salafiyah	1. pendidikan formal	1. mudir 2. pengasuhan	Wawancara Wawancara
		2. pendidikan non formal	1. pengasuhan 2. mudir	Wawancara Wawancara Dokumentasi
		3. strategi	1. pengasuhan 2. ustadz/ustadz ah	Wawancara Wawancara Observasi
3	problematika yang dihadapi	1. Problem yang dihadapi	1. Mudir 2. Pengasuhan	wawancara Wawancara

dalam pendidikan nilai-nilai akhlak yang ada pada Pondok Pesantren Khalafiyah dan Salafiyah	2. Upaya/sulosi dan rencana perbaikan	Mudir	Wawancara Observasi
---	---------------------------------------	-------	------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik yang digunakan untuk menghimpunkan data ialah :

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut lexy J. Moleong wawancara merupakan sebuah percakapan untuk menghasilkan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu satu, peneliti selaku pewawancara dan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai fokus penelitian. Dua, terwawancara yaitu orang atau pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.186.

Tujuan dari wawancara dalam penelitian adalah menghimpunkan keterangan mengenai kehidupan dalam suatu masyarakat, memperluas informasi, mengubah serta memverifikasi data yang didapatkan melalui orang lain.⁵

Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terarah yang dijalankan apabila sudah ditetapkan apa saja data informasi yang hendak didapatkan. Yang kedua yaitu wawancara tidak terstruktur yang dilakukan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan-permasalahan penelitian.

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis dan mencatat data dengan memperhatikan secara langsung. Metode ini dipakai untuk mengamati serta melihat langsung apa yang ada di lokasi penelitian sehingga bisa didapatkan gambaran lebih mengenai fokus masalah.⁶

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung bagaimana pelaksanaan pendidikan nilai-nilai akhlak di kedua pesantren tempat penelitian dilaksanakan.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 100

⁶ Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.93-94.

3. Dokumentasi

Melalui cara ini peneliti mengumpulkan data yang ada pada dokumentasi yang dimiliki pihak lokasi penelitian.⁷ Data yang dikumpulkan melalui cara ini ialah data tertulis seperti bukti konkrit ataupun arsip yang ada di kedua pondok pesantren yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.

F. Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan cara mempelajari data, mengorganisasikan data dan memilah-milahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mendapatkan pola, serta mendapatkan sesuatu yang penting dari apa yang diteliti dan menentukan apa dapat dijelaskan kepada orang lain. Ada dua tahap yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yaitu: tahap pertama dilaksanakan pada waktu di lapangan atau lokasi penelitian dan tahap kedua dilaksanakan setelah data terkumpul. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam menganalisis data ialah teknik analisis data Miles dan Huberman, yang dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian, pengabstraksian, pemusatan perhatian dan pentransformasian data dari kasus di lingkungan.

Reduksi data berfungsi untuk menajamkan, mengarahkan,

⁷ Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 248.

menggolongkan, memisahkan yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan hingga suatu kesimpulan dihasilkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyimpulan informasi secara tersusun yang memberikan kemungkinan untuk mengambil kesimpulan dan keputusan. Bentuk penyajian di antaranya ialah matriks grafik, berbentuk tulisan naratif, bagan dan jaringan. Agar memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan dengan dasar bermacam-macam hasil analisa keterangan di lapangan, wawancara, dokumen maupun pengamatan. Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tersebut dilaksanakan selama berlangsungnya proses penelitian, setelahnya dan ketika melaporkan hasil riset.⁹

G. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang peneliti lewati dalam menyelesaikan penulisan tesis ini sampai menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap disidangkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini penulis melakukan pengamatan secara garis besar terhadap fokus masalah yang diteliti dengan tujuan

⁹Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209-210.

mendapatkan gambaran umum, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing proposal untuk mendapatkan masukan dan persetujuan, selanjutnya peneliti mengadakan seminar proposal tesis.

2. Tahap Pengumpulan Data

Sebelum tahap pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu peneliti meminta surat riset, setelah itu barulah peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data yang diperlukan baik melalui wawancara langsung, observasi maupun dokumentasi.

3. Tahap Laporan dan Analisa

Tahap laporan dan analisa dilakukan setelah terkumpulnya data yang dibutuhkan, setelah itu dilaksanakan analisis secara objektif kemudian dilaporkan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Tahapan yang peneliti lakukan setelah pengumpulan data yang disusun dalam bentuk laporan ialah melakukan pengecekan keabsahan data melalui cara menelaah dengan bantuan dosen pembimbing, kemudian membaca kembali terkait masalah yang diteliti, terakhir menyesuaikan dengan teori pendidikan nilai-nilai akhlak.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Tehnik yang digunakan dalam mencek keabsahan data data penelitian yaitu tehnik triangulasi. Tehnik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data

dengan membandingkan data dengan apa yang ada di luar data.¹⁰ teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah melalui sumber, dengan cara mengecek balik dan membandingkan ukuran kepercayaan dalam sebuah informasi yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data yang beragam.

Teknik triangulasi penelitian ini menggunakan teknik wawancara, pengamatan (observasi) langsung dan pengamatan tidak langsung. Pengamatan tidak langsung dilihat dari kejadian dan tindakan, kemudian kejadian dan tindakan ini dihubungkan berdasarkan hasil pengamatan tersebut untuk ditarik sebuah kesimpulan dari keduanya. Data pokok dan data penunjang yang didapatkan akan dilengkapi oleh teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan pengamatan dan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data pokok yang berhubungan dengan pendidikan nilai-nilai akhlak pada Pesantren Darul Hijrah Putera dan Pesantren Nurul Jannah yang meliputi bagaimana sistem pendidikan nilai-nilai akhlak, proses pendidikan nilai-nilai akhlak, problematika yang dihadapi dalam pendidikan nilai-nilai akhlak. Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data penunjang yang diambil dari berbagai dokumentasi yang meliputi gambaran tentang lokasi penelitian berupa cerita singkat dibalik berdirinya pesantren, data tentang jumlah para santri, data tentang mata mata pelajaran yang ada di kedua pesantren.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

Tahapan dalam penelitian ini berturut-turut mulai dari orientasi, eksplorasi, dan member chek. Tahap orientasi dilakukan melalui pra-survey ke lokasi penelitian. Tahap eksplorasi dengan mengumpulkan data pada tempat penelitian, yaitu dengan wawancara kepada pihak masing-masing pondok pesantren. Wawancara tersebut menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang oleh peneliti. Selain wawancara, pada tahap ini peneliti juga melakukan observasi tidak langsung tentang pelaksanaan pendidikan nilai-nilai akhlak di Pesantren Darul Hijrah Putera dan Pesantren Salafiyah Nurul Jannah yang meliputi sistem pendidikan nilai-nilai akhlak, proses pendidikan nilai-nilai akhlak, problematika yang dihadapi dalam pendidikan nilai-nilai akhlak.

Sedangkan pada tahap akhir, yaitu tahap member-check dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk melakukan penilaian terhadap data yang telah peneliti dapatkan dengan cara wawancara, pengamatan, serta pengumpulan dokumen. Tujuan member-check tersebut ialah merevisi atau melengkapi data baru. Data yang telah ada kemudian dilakukan audit trail yaitu mencheck keabsahan data dengan sesuai sumber asli data tersebut.